

Pentingnya Pemahaman Motivasi Diri Sebagai Upaya Pencegahan Kemalasan Sosial Pada Warga Belajar PKBM Cipta Cendekia Cipondoh Kota Tangerang

¹. Ahmad Nazir, ². Achmad Nur Sholeh, ³. Nefo Indra Nizar

¹. Universitas Pamulang, ². Universitas Pamulang, ³. Universitas Pamulang,

¹. dosen01631@unpam.ac.id ². dosen01531@unpam.ac.id

³. dosen01424@unpam.ac.id

ABSTRACT

The aim of this PKM is to find out how to understand self-motivation, how to prevent social laziness, how to understand self-motivation as an effort to prevent social laziness among students studying PKM Cipta Scholar Cipondoh. When carrying out observations or the results of observations that we have carried out, namely PKBM Cipta Scholar as a place for learning and teaching for those who have dropped out of school located in Cipondoh, Tangerang City, which is based on character education for underprivileged students who need support and self-motivation. in order to prevent social laziness from occurring. The mechanism used in PKM activities is through the question and answer lecture method, training and mentoring to students and alumni who want to learn and understand self-motivation in preventing social laziness. The training that will be produced in this PKM activity includes: providing knowledge and understanding about self-motivation as an effort to prevent social laziness that occurs among residents studying PKBM Cipta Ilmu Cipondoh Tangerang City.

Keywords: *Self-motivation, Social laziness*

ABSTRAK

Tujuan PKM ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemahaman motivasi diri, bagaimana mencegah kemalasan social, bagaimana pemahaman motivasi diri sebagai upaya pencegahan kemalasan social warga belajar PKM Cipta Cendekia Cipondoh. Saat melakukan pengamatan atau hasil dari observasi yang telah Kami laksanakan, yaitu PKBM Cipta Cendekia sebagai sebuah wadah tempat belajar dan mengajar bagi mereka yang putus sekolah yang berlokasi di Cipondoh Kota Tangerang yang berbasis pendidikan karakter bagi anak didik yang kurang mampu memerlukan sebuah dukungan dan motivasi diri agar dapat mencegah kemalasan social yang terjadi.. Mekanisme yang digunakan dalam kegiatan PKM adalah melalui metode ceramah tanya jawab, pelatihan dan pendampingan kepada peserta didik dan alumni ingin belajar dan memahami motivasi diri dalam mencegah kemalasan social. Pelatihan yang akan dihasilkan dalam kegiatan PKM ini antara lain: memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi diri sebagai upaya pencegahan kemalasan soaial yang terjadi pada warga belajar PKBM Cipta Cendekia Cipondoh Kota Tangerang

Kata kunci: *Motivasi diri, Kemalasan sosial*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial pada dasarnya akan selalu menjalin interaksi sosial demi keberlangsungan hidupnya. Baik interaksi antar individu maupun antar kelompok. Seiring dengan perubahan sosial dan perkembangan ilmu pengetahuan di berbagai bidang, kebutuhan akan adanya interaksi sosial pun semakin meningkat. Interaksi sosial dapat terjadi apabila terdapat kontak sosial dan komunikasi antar individu di dalamnya (Narulita et al., 2019). Interaksi antar individu dalam suatu kelompok berbeda-beda, ada kelompok yang mampu menjalin komunikasi secara interaktif ada pula yang miskomunikasi. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor, salah satunya adalah tingkat kedekatan hubungan antar individu dalam kelompok (Mubarok & Andjani, 2014).

Tidak ada ketertarikan satu sama lain dan tidak memiliki hubungan yang dekat akan membuat motivasi diri cenderung mengalami penurunan, individu yang memiliki motivasi diri rendah akan lebih memilih untuk bersikap pasif dan enggan terlibat dalam upaya penyelesaian tugas kelompok. Sesuai dengan Sasmita et al (2019), terdapat suatu kelompok yang memberikan kesempatan pada kelompok lain untuk menyelesaikan tugasnya dahulu, hal ini karena dalam kelompok tersebut terdapat beberapa individu yang tidak termotivasi dan tidak bisa diajak kerja sama yang pada akhirnya mempengaruhi terhadap penyelesaian tugas.

Robbins & Timothy (2013), jika antar individu dalam suatu kelompok tidak memiliki rasa ketertarikan satu sama lain, maka akan membuat anggota di dalamnya cenderung mengalami penurunan motivasi sehingga kerja kelompok tidak akan bisa selesai dengan maksimal.

kemalasan sosial yang dilakukan oleh individu tidak terlepas dari motivasi diri yang dimiliki masing-masing anggota. Bagi individu yang memiliki motivasi diri tinggi akan selalu terdorong untuk aktif dalam setiap kegiatan kelompok, begitu pula bagi individu yang memiliki motivasi diri rendah akan merasa tidak semangat dan kurang tertarik dengan segala aktivitas di dalam kelompoknya. Sesuai dengan pendapat Dewi (2017), siswa yang termotivasi tinggi maka akan menurunkan perilaku kemalasan sosial. Sehingga siswa yang memiliki motivasi tinggi akan aktif berkontribusi dalam penyelesaian tugas kelompok dan terhindar dari kemalasan sosial.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang disingkat PKBM Cipta Cendekia adalah lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada mendidik warga yang putus sekolah yang memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah kembali. Kehadiran mereka tentunya menjadi bagian dari tanggung jawab ketua pengelola atau kepala sekolah dan tutor atau

guru agar keinginan mereka dapat tercapai yaitu melanjutkan sekolah kembali walaupun disebabkan oleh berbagai factor salahsatunya yaitu ekonomi, kenakalan remaja dan yang lainnya.

Perilaku kemalasan sosial dapat disebabkan oleh tidak adanya motivasi yang dimiliki individu (Paksi et al, 2020). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara awal dengan Bu Yeni S selaku guru yang bertanggungjawab pada urusan siswa atau warga belajar di PKBM Cipta Cendekia Cipondoh Kota Tangerang bahwa perilaku kemalasan sosial masih sering terjadi karena selama proses pembelajaran daring siswa jarang bertemu tatap muka dengan temannya dan menjadikan kurang termotivasi dalam mengerjakan tugas kelompok. Guru juga kurang dapat mengidentifikasi siswa mana yang tidak ikut mengerjakan tugas tersebut. Biasanya guru akan mengetahui jika tugasnya dipresentasikan, sehingga guru dapat mengetahui siswa mana yang betul-betul mengerjakan tugasnya dan siapa yang sekadar menumpang nama.

Berdasarkan hasil observasi yang kami lakukan bersama dengan tim pengabdian yang lainnya, kami menemukan ada beberapa warga belajar atau siswa yang tidak memahami motivasi dirinya dan masih ada juga yang malas terlihat dari absensi kehadiran yang masih minim,terlebih setelah dampak terjadinya covid , banyak para warga belajar atau siswa yang jarang masuk ke sekolah. Hal tersebut karena disebabkan oleh beberapa factor terutama warga belajar yang masih beranggapan bahwa sekolah di PKBM atau sekolah paket A (setara SD), paket B (setara SMP) dan paket C (setara SMA) serba instan dan mudah, mereka hanya menginginkan ijazah saja.

METODE PELAKSANAAN

Metode Kegiatan Metode yang digunakan dengan melakukan diskusi panel, Tanya jawab, interview/wawancara, peserta didik Dan dengan metode kegiatan yang dilaksanakan merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis dan terstruktur.

Tempat dan Waktu Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat yang disingkat PKBM Cipta Cendekia yang beralamat Jl KH Hasyim Ashari Kel Cipondoh Kec Cipondoh Kota Tangerang Provinsi Banten.

Adapun waktu kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari jum'at sampai dengan hari minggu pada tanggal 26 sampai 28 April 2024, adapun waktunya disesuaikan dengan kegiatan warga belajar PKBM Cipta Cendekia Cipondoh

Adapun langkah yang dilakukan di dalam metode pelaksanaan PKM adalah, sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Meminta izin lokasi pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Kelurahan setempat yaitu kelurahan Cipondoh
 - b. Menjalin kerjasama dengan ketua Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat PKBM Cendikia Cipondoh dan menyiapkan materi dalam bidang terkait.
 - c. Penyuluhan kepada warga belajar sebagai peserta bagaimana memanfaatkan memiliki motivasi yang kuat
2. Pelaksanaan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa :
- a. Seminar / diskusi mengenai motivasi, kreatifitas dan menggali potensi yang ada pada warga belajar PKBM Cipta Cendekia Cipondoh
 - b. Sosialisasi membangun komunitas pada peserta didik mengenai pentingnya perbaikan diri dan hidup bahagia tanpa rekayasa
 - c. Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah yang melibatkan metode penelitian lapangan berupa : Identifikasi masalah yang dilakukan sebagai langkah awal untuk merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk perancangan sistem dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini.
 - d. Melakukan survei lapangan sekitar tutor atau guru, peserta didik maupun orang tua peserta yang mempunyai keinginan yang kuat untuk perbaikan diri. Kemudian melakukan proses wawancara dan diskusi dengan pihak terkait untuk identifikasi permasalahan ada
 - e. Penelitian pustaka untuk acuan materi yang digunakan selama kegiatan pengabdian ini dilakukan agar sesuai
 - f. Demonstrasi/pelatihan langsung yang berikan oleh para pengabdian kepada masyarakat yaitu para dosen kepada warga belajar sebagai peserta pelatihan tersebut
3. Evaluasi
- Evaluasi dilakukan secara bersama-sama antara dosen pengabdian dengan para tutor atau guru PKBM Cipta Cendekai Cipondoh
4. Laporan Akhir
- Metode disesuaikan dengan pelaksanaan PKM di lokasi di mulai dari persiapan sampai selesai kegiatan PKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yaitu pada hari Jumat sampai dengan minggu mulai tanggal 26 April 2024 sampai dengan 28 April 2024 yang disesuaikan dengan waktu kegiatan PKBM Cipta Cendekia, dengan rincian hari sebagai berikut:

Dimulainya kegiatan PKM ini pada pukul 19.30 WIB dilakukan pembukaan, di mana bertindak sebagai MC : Siti Romlah, S.Pd (Tutor) sekaligus membuka acara dengan membaca q.s Al Fatihah. Acara dilanjutkan dengan sambutan ketua PKBM yaitu Bpk. Zainul Abidin, ST. Dalam sambutannya ketua PKBM sangat senang dan berterima kasih sekali kepada Universitas Pamulang terutama kepada dosen yang telah meluangkan waktunya dalam pengabdian masyarakat tersebut dan ketua PKBM juga meminta maaf jika dalam penyambutan kurang berkenan.

Sambutan yang berikutnya disampaikan oleh Bapak Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si selaku ketua pelaksana kegiatan dan sekaligus sambutan mewakili ketua LPPM Universitas Pamulang dan membuka acara pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Prodi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang di PKBM Cipta Cendekia dalam sambutannya dikatakan bahwa pengabdian masyarakat adalah salah satu tugas pokok yang harus dilakukan oleh para dosen bukan hanya di Universitas Pamulang saja bahkan disetiap Perguruan Tinggi. Karena mempunyai tugas melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan atau pengajaran, pengabdian dan penelitian. Hasil pengabdian dan penelitian tersebut ditulis dalam penulisan ilmiah dalam bentuk jurnal. Setelah itu ditutup dengan pembacaan doa secara bersama-sama dengan mengucapkan Hamdallah.

Setelah acara pembukaan selesai dilakukan, masuklah kepada acara inti yaitu pemaparan materi PKM yang disampaikan langsung oleh tim PKM yaitu Bapak Ahmad Nazir, S.Sos., M.Si menjelaskan dan mengimplementasikan motivasi dan Kreatifitas warga belajar PKBM Cipta Cendekia. Dimulai dari menerangkan secara psikologi bagaimana menangkap sebuah gambaran di kepala siswa, lalu diberikan materi yang harus dihapalkan dan dimotivasi untuk menjawab soal setelah materi disampaikan dengan cara memberikan hadiah jika benar.

Bapak Achmad Nur Sholeh, S.Kom., M.Kom menjelaskan dan mengimplementasikan kemalasan social yang terjadi pada generasi Z, serta menggali apa yang menyebabkan para warga belajar atau siswa melakukan tindakan tersebut, dilanjutkan dengan diskusi dan game.

Bapak Drs. Nefo Indra Nizar, MBA menjelaskan cara atau siasat agar terhindar dari kemalasan sosial dilanjutkan dengan diskusi dan bermain game. Diskusi dan bermain game

dilakukan bertujuan untuk menambah wawasan dan memotivasi di dalam belajar warga belajar.

KESIMPULAN

1. Warga belajar PKBM telah mengikuti dengan baik mengenai motivasi diri dalam mencegah kemalasan social baik yang terjadi secara umum ataupun yang terjadi secara khusus yang dialami oleh masing-masing warga belajar atau siswa.
2. Warga belajar PKBM menceritakan tentang kemalasan social yang terjadi pada diri mereka masing-masing, sehingga mereka menyadari pentingnya pemahaman tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Aspian. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar dalam Rangka Perbaikan Hasil Belajar Peserta Didik Aspian. Shautut Tarbiyah, 1–18.
- Hasibuan, Malayu S.P (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia.(Edisi Revisi). Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kalkar, K., Pratiwi, E.P., Purwaningtrriastuti &Savitri, D.A.(2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya motivasi diri sebagai upaya Mencegah Kemalasan Sosial Pada Siswa SMA Kumawula, Vol. 5, No.2, Hal 413 – 419 ISSN 2620-844X (online)
- Krisnasari, E. S. D., & Tjahjo Purnomo, J. (2017). Hubungan Kohesivitas Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiswa. Jurnal Psikologi, 13(1),
- Luo, Z., Marnburg, E., Øgaard, T., & Okumus, F. (2021). Exploring antecedents of social loafing in students' group work: A mixed-methods approach. Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education,
- Mubarok, & Andjani, made dwi. (2014). Komunikasi Antarpribadi Dalam Masyarakat Majemuk. In Dapur buku.
- Mudjiono, D. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Narulita, A., Fajar, C. M., Riesma, R. S. N., Rachman, J. B., Aditany, S., & Dipura, D. S. (2019). Sosialisasi Citra Baru Pencak Silat sebagai Soft Power Indonesia Kepada Siswa SMP Negeri 2 Kota Bandung. Jurnal Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1),
- Paksi, E. W. H., Okfrima, R., & Mariana, R. (2020). Hubungan antara Kohesivitas dan Motivasi Berprestasi dengan Kemalasan Sosial pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang. Psyche 165 Journal, 13(1), 53–59.
- Robbins, S. P & Timothy, J. A. (2013). Organizational Behavior. San Fransisco: Pearson education.
- Saldana, J. (2009). The Coding Manual for Qualitative Researchers. London: Sage.
- Sasmita, N. A., Mustika, M. D., Psikologi, F., & Indonesia, U. (2019). Jurnal Diversita. 5(2), 105–114.
- Taiyeb, A. M., Bahri, A., & Razak, R. B. (2012). Dalam Belajar Biologi. Analisis Motivasi Berprestasi Siswa Sman 8 Makassar Dalam Belajar Biologi, 13, 77–82.
- Taylor, S. E., Peplau, L. A., & Sears, D. O. (2012). Social Psychology 12th edition (Alih Bahasa Tri Wibowo B.S.). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Xiangyu, Y., Huanhuan, L., Shan, J., Fei, P., & Zhongxin, L. (2014). Group Laziness: The Effect of Social Loafing on Group Performance. Social Behavior & Personality: An International Journal, 42(3), 465–471.

- Yulita, I. N., & Rizka, Y. (2021). PEMBERDAYAAN GURU MELALUI PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 494–499.
- Singgih, Muhammad,dkk. 2019. *Pengantar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: CV Elmatara Publishing.
- Sudijono, Anas. 2018. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Abdul Qadir Jawas, Yazid Bin. 2018. *Prinsip-Prinsip Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*. Bogor: Pustaka At-Taqwa